

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan Berdasarkan undang-undang tersebut, pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia adalah dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak didik. Dengan demikian, tugas seorang guru bukanlah memberikan sebanyak-banyak ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, melainkan membimbing mereka untuk tumbuh dan berkembang.<sup>1</sup>

Pendidikan sendiri dapat dilihat sebagai suatu proses dan sebagai suatu lembaga yang menawarkan program pembelajaran. Sebagai suatu proses, pendidikan merupakan usaha memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap potensi setiap individu anak yang sedang mengalami perkembangan untuk mencapai kedewasaan yang optimal. Dalam konteks ini pendidikan dapat berlangsung seumur hidup dalam berbagai situasi, baik dengan keteladanan, pembiasaan, bimbingan, pengarahan, pembelajaran, pelatihan, dan lain-lain. Sedangkan sebagai lembaga, pendidikan dapat berlangsung di rumah tangga dan

---

<sup>1</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 48

lembaga masyarakat serta pendidikan yang berlangsung di sekolah sebagai organisasi pendidikan formal.<sup>2</sup>

Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>3</sup> Tujuan sistem pendidikan nasional berfungsi memberikan arah pada semua kegiatan pendidikan dalam satuan pendidikan yang ada. Tujuan pendidikan nasional tersebut merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh semua satuan pendidikannya. Meskipun setiap satuan pendidikan tersebut mempunyai tujuan sendiri, namun tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional.<sup>4</sup>

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai peserta didik.

Di samping itu, sekolah sebagai miniatur masyarakat menampung bermacam-macam siswa dengan latar belakang kepribadian yang berbeda. Diantara mereka ada yang miskin, ada yang kaya, bodoh dan pintar, yang suka patuh dan suka menentang. Inilah yang dimaksud perbedaan individual. Sesuai dengan asas perbedaan individual maka ada pula diantara mereka sejumlah siswa yang dapat dikategorikan sebagai siswa.

---

<sup>2</sup> Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hal. 49-50

<sup>3</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 134

<sup>4</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu....*, hal. 125

Masalah kesulitan belajar yang sering dialami oleh para peserta didik di sekolah, merupakan masalah penting yang perlu mendapat perhatian yang serius di kalangan para pendidik terutama guru kelas. Dikatakan demikian, karena kesulitan belajar yang dialami oleh para peserta didik di sekolah akan membawa dampak negatif, baik terhadap diri siswa itu sendiri, maupun terhadap lingkungannya. Hal ini menyebabkan timbulnya kecemasan, frustasi, mogok sekolah, keinginan untuk berpindah-pindah sekolah karena malu telah tinggal kelas beberapa kali, dan lain sebagainya.

Untuk mencegah dampak negatif yang lebih jelek, yang mungkin timbul karena kesulitan belajar yang dialami para peserta didik, maka para pendidik (orang tua dan guru pembimbing) harus waspada terhadap gejala-gejala kesulitan belajar yang mungkin dialami oleh para peserta didiknya.<sup>5</sup>

Sehubungan dengan itu, maka guru kelas yang juga sebagai tenaga pendidik cukup potensial membantu mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar, karena guru kelas adalah orang yang pertama berhubungan langsung dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran. Guru kelas dalam hal ini hendaknya membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar. Oleh karena itu guru kelas harus menjalin kerjasama yang baik dengan semua pihak, terutama dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran, pengelola sekolah dan orang tua siswa untuk berperan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah, yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir, bahkan pada

---

<sup>5</sup> Hallen, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 123

saat meninggal. Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya peserta didik, ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya berkembang secara optimal. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.<sup>6</sup>

Dalam observasi awal, peneliti mengadakan penelitian di SDN 1 Craken.<sup>7</sup> SDN 1 Craken adalah lembaga pendidikan madrasah yang sudah diakui keberadaannya oleh masyarakat sekitar dan pemerintah. SDN 1 Craken terletak di Rt 02 Rw 01 Dusun Krajan, Desa Craken, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek. Dipilihnya sekolah ini sebagai tempat pelaksanaan penelitian dikarenakan letaknya sangat kondusif dekat dengan jalan raya, sarana prasarana lengkap, nyaman dan karena ada siswa yang mengalami kesulitan belajar di sekolah tersebut. Sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, peneliti menemukan ada siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar dilihat dari hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan melihat nilai rapot siswa.

Selain dibuktikan dengan melihat nilai rapot yang berbentuk data, peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas untuk memperkuat informasi yang telah didapatkan oleh peneliti bahwa nilai rapot sangat mendukung terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini disebabkan karena pada umumnya dunia anak adalah dunia bermain. Jadi siswa tidak terlalu memfokuskan dirinya terhadap pembelajaran. Siswa ke sekolah hanya untuk bertemu dengan temannya dan

---

<sup>6</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 35

<sup>7</sup> Observasi Awal sebagai Studi Pendahuluan, Senin 21 Maret 2022, Pukul 08.00 WIB

bermain sehingga hal inilah yang menjadi pemicu siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan problematika di atas, maka diasumsikan bahwa permasalahan ini patut menjadi perhatian para guru khususnya guru kelas IV. Apabila peran guru kelas berjalan dengan baik maka kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam belajar akan mendapatkan perubahan kepada hasil belajar yang lebih baik.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa fokus penelitian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Craken Kec Munjungan Kab Trenggalek?
2. Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Craken Kec Munjungan Kab Trenggalek?
3. Bagaimana peran guru sebagai pengajar dalam mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Craken Kec Munjungan Kab Trenggalek?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan peran guru sebagai pendidik dalam mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Craken Kec Munjungan Kab Trenggalek.
2. Untuk mendiskripsikan peran guru sebagai pembimbing dalam mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Craken Kec Munjungan Kab Trenggalek.
3. Untuk mendiskripsikan peran guru sebagai pengajar dalam mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Craken Kec Munjungan Kab Trenggalek.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wacana keilmuan. Adapun kegunaan teoritis dan kegunaan praktis dari penelitian ini, adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan Teoritis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta khazanah keilmuan mengenai Peran guru dalam mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik kelas IV SD.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan Peran guru dalam mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik kelas IV SD.
- c. Sebagai bahan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Peran guru dalam mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik kelas IV SD.

## 2. Kegunaan Praktis

Kegunaan Praktis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### a. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan untuk menambah ilmu literatur pada bidang pendidikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terutama yang berkaitan dengan Peran guru dalam mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik kelas IV SD.

### b. Bagi Sekolah/Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran sekaligus menjadi pedoman bagaimana peran guru dalam mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Craken Kec Munjungan Kab Trenggalek.

### c. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang peran guru dalam mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Craken Kec Munjungan Kab Trenggalek.

### d. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Craken Kec Munjungan Kab Trenggalek.

### e. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran tentang bagaimana peran guru dalam mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Craken Kec Munjungan Kab Trenggalek.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji mengenai topik dengan fokus dan *setting* yang lain untuk perbandingan, sehingga memperkaya temuan penelitian ini.

## E. Penegasan Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan peran guru dalam mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik kelas IV SDN 1 Craken, maka untuk tidak terjadinya kesalah pahaman maka penulis menganggap perlu untuk menjelaskan istilah- istilah yang dipakai dalam judul ini :

1. Penegasan Konseptual

a. Peran

Menurut poerwadarminta peran berarti suatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan utama (dan terjadinya suatu hal atau peristiwa).<sup>8</sup> Peran yang dimaksudkan dalam penulisan skripsi ini adalah setiap pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan dengan mengarahkan baik itu kemampuan, pemikiran dengan suatu hal untuk maksud yang diinginkan.

b. Guru

Guru adalah pengajar, pendidik, pembimbing, dan orang dewasa yang memiliki ilmu pengetahuan.<sup>9</sup> Guru adalah pendidik yang

---

<sup>8</sup> W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (PN Balai Pustaka: Jakarta, 1984), hal. 735

<sup>9</sup> H.A.R, *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 365

berkembang, tugas profesional mengharuskan dia belajar sepanjang hayat. Belajar sepanjang hayat tersebut sejalan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah setempat.<sup>10</sup> Peran guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar kelas IV SDN 1 Craken.

c. Kesulitan

Kesulitan menurut kamus besar bahasa Indonesia, adalah keadaan yang sulit, sesuatu yang sulit, sukar.<sup>11</sup> Adapun kesulitan yang penulis maksudkan dalam pembahasan skripsi ini kesulitan yaitu seseorang yang susah untuk menangkap sebuah masukan atau pelajaran yang di berikan oleh guru.

d. Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.<sup>12</sup> Adapun belajar yang penulis maksudkan dalam pembahasan skripsi ini belajar yaitu menambah pengetahuan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu dengan tujuan supaya menjadi kepribadian yang lebih baik.

## 2. Penegasan Operasional

---

<sup>10</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), hal. 100

<sup>11</sup> Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 971

<sup>12</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 6

Secara operasional yang dimaksud dengan judul penelitian Peran wali kelas IV dalam mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik adalah sebuah penelitian yang membahas tentang peran wali kelas IV sebagai seseorang yang sangat penting sekali dalam memecahkan kesulitan-kesulitan saat belajar dengan peran sebagai motivator, teladan/model, evaluator.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, yaitu sebagai berikut :

### **1. Bagian Awal Skripsi**

Pada bagian ini memuat tentang Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan Keaslian, Motto, Halaman Persembahan, Prakata, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lambang dan Singkatan, Daftar Lampiran, Abstrak, dan Daftar Isi.

### **2. Bagian Utama Skripsi**

**a. Bab I Pendahuluan**, dalam bab ini berisi tentang pokok-pokok masalah penelitian yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

**b. Bab II Kajian Pustaka**, dalam bab ini berisi tentang deskripsi teori Peran Guru Dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas IV Di SDN 1 Craken Kec Munjungan Kab Trenggalek, selanjutnya penelitian terdahulu untuk memperkuat teori yang telah dipaparkan serta dilanjutkan dengan paradigma penelitian.

- c. **Bab III Metode Penelitian**, dalam bab ini berisi tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
- d. **Bab IV Hasil Penelitian**, dalam bab ini berisi tentang deskripsi data atas temuan penelitian yang disajikan dalam topik yang sesuai dengan fokus penelitian dan analisis data. Deskripsi data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dan teknik pengumpulan data lainnya.
- e. **Bab V Pembahasan**, dalam bab ini peneliti menganalisis data dan membahas hasil penelitian mengenai Peran Guru Dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas IV Di SDN 1 Craken Kec Munjungan Kab Trenggalek.
- f. **Bab VI Penutup**, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Uraian yang dijelaskan adalah temuan pokok, kesimpulan yang mendeskripsikan hasil temuan, serta saran-saran berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan.

### 3. Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian ini memuat tentang Daftar Rujukan, Lampiran-Lampiran yang dapat berupa Lampiran Pedoman Wawancara atau yang lainnya.